

TRANSFORMASI PELAYANAN KEPERAWATAN MELALUI ELECTRONIC NURSING DOCUMENTATION (END): ANALISIS DAMPAK TERHADAP KEPUASAN PASIEN

Halimatussakdiah^{1*}, Dewi Marianthi², Yektingtystuti³, Erlangga Galih Zulva Nugroho⁴Cici Nurrahmawati⁵

^{1,2,4}Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Aceh

³Universitas Muhammadiyah Purwokerto

⁵Universitas Indonesia

Article Info	ABSTRAK
<p>Article History: Received 16/02/2026. Revised - Accepted 10/03/2026.</p> <hr/> <p>Keywords: Electronic Kinerja Perawat Transformasi Kepuasan Pasien</p>	<p>Pelayanan keperawatan berlangsung 24 jam sehingga memerlukan sistem dokumentasi terstandar dan akuntabel. Secara global, Amerika Serikat telah menggunakan dokumentasi elektronik >50% sejak 2018. Sementara itu, Indonesia pada 2024 baru mencapai sekitar 50% (± 1500 dari 3000 rumah sakit), dengan penerapan dokumentasi yang baik hanya 16%. Electronic Nursing Documentation (END) dipandang sebagai strategi dalam transformasi pelayanan keperawatan, namun bukti empiris terhadap kepuasan pasien masih terbatas. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh END terhadap transformasi pelayanan keperawatan melalui kinerja perawat dengan peran mediasi etika syar'i. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan <i>cross-sectional</i>. Sampel berjumlah 420 pasien pasca operasi dan tehnik pemilihannya dengan <i>multistage sampling</i>. Kriteria inklusinya, usia 17–50 tahun, pasca operasi hari ke 2-3, kondisi sadar dan bersedia menjadi responden. Variabel penelitian meliputi END, kinerja perawat, etika syar'i, dan kepuasan pasien. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert (1–5), telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan SEM. Hasilnya menunjukkan, END berpengaruh positif terhadap kinerja perawat dan kepuasan pasien. Etika syar'i berperan signifikan sebagai mediatornya. Model Uji dengan SEM menunjukkan tingkat kesesuaian baik dengan nilai GFI sesuai cut-off yang direkomendasikan ($\geq 0,90$, $p > 0,05$). Implementasi END, kinerja dan etika syar'i terbukti meningkatkan kepuasan pasien, sehingga diperlukan kebijakan SDM untuk meningkatkan transformasi keperawatan.</p>
	<p>ABSTRACT</p> <p><i>Nursing services take place for 24 hours a day which require a standardized and accountable documentation system. Globally, the United States has applied electronic documentation more than 50% since 2018. Meanwhile, Indonesia only reached around 50% by 2024 ($\pm 1,500$ out of 3,000 hospitals), only 16% has implemented good documentation. Electronic Nursing Documentation (END) is considered as a strategy for transforming nursing services, but empirical evidence on patient satisfaction is still limited. This study aims to analyze the effect of END on the transformation of nursing services through nurse performance with the mediation role of sharia ethics. This study used a quantitative design with a cross-sectional approach. The sample</i></p>

involved 420 postoperative patients with multistage sampling technique. The inclusion criteria were age 17–50 years, postoperative day 2–3, conscious condition and willingness to be respondents. The study variables included END, nurse performance, sharia ethics, and patient satisfaction. Data were collected using a Likert scale questionnaire (1–5) which had been tested for its validity and reliability, then it was analyzed using SEM. The results show that END has a positive effect on nurse performance and patient satisfaction. Sharia ethics plays a significant role as a mediator. The SEM test model showed a good level of agreement with the GFI value according to the recommended cut-off (≥ 0.90 , $p > 0.05$). The implementation of END, performance, and sharia ethics has been proven improving patient satisfaction, thus HR policies are needed to improve nursing transformation.

**Corresponding Author: (halimatussakdiah@poltekkesaceh.ac.id)*
